

BAB VIII

Lampiran 1. Lembar Kuisisioner

PENGETAHUAN SISWA TENTANG HYGIENE PERSONAL KULIT TERHADAP PENYAKIT PANU (*PITYRIASIS VERSICOLOR*)

I. Karakteristik Responden

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis kelamin :

II. Pengetahuan

1. Penyakit Panu (*Pityriasis versicolor*) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi jamur yang bersifat kronik, memberikan tanda berupa bercak halus yang berwarna putih sampai coklat hitam, terutama meliputi badan dan kadang-kadang dapat menyerang ketiak, lipat paha, lengan dan muka
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Penyakit Panu (*Pityriasis versicolor*) disebabkan oleh jamur yang bernama *Malasezia furfur*
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Menggunakan baju yang sama terus menerus selama sehari-hari dengan tidak dicuci merupakan salah satu faktor pencetus penyakit panu (*Pityriasis versicolor*)

- a. Benar
 - b. Salah
4. Ada beberapa faktor yang memperberat infeksi Penyakit panu (*Pityriasis versicolor*) yaitu gizi buruk, faktor keturunan serta pada orang dengan pengobatan menggunakan obat steroid dalam jangka waktu yang lama
- a. Benar
 - b. Salah
5. Menurut anjuran pakar kesehatan kulit, dalam sehari frekuensi mandi adalah 2 kali dalam sehari
- a. Benar
 - b. Salah
6. Mandi dengan menggunakan sabun dan air dapat mencegah infeksi penyakit panu
- a. Benar
 - b. Salah
7. Faktor predisposisi atau pencetus sangat berperan terjadinya penyakit panu, diantaranya adalah usia. Usia yang paling banyak dijumpai yaitu pada usia produktif
- a. Benar
 - b. Salah
8. Suhu merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya panu. Daerah bersuhu hangat dan lembab ($>28^{\circ}\text{C}$) merupakan suhu yang sangat cocok untuk pertumbuhan penyakit panu (*Pityriasis versicolor*).
- a. Benar
 - b. Salah
9. Sehabis melakukan aktifitas yang mengeluarkan banyak keringat sebaiknya langsung mandi untuk menghindari perkembangbiakan dari mikroorganisme penyebab penyakit panu

- a. Benar
 - b. Salah
10. Bertukar-tukar pakaian dengan orang lain yang mengidap penyakit panu adalah salah satu cara penularan penyakit panu
- a. Benar
 - b. Salah
11. Penyakit Panu (*Pityriasis versicolor*) dapat dicegah dengan menjag Hygiene Personal (kebersihan diri) dengan baik
- a. Benar
 - b. Salah
12. Bagian tubuh yang paling sering terkena panu adalah bagian tubuh yang sering berkeringat
- a. Benar
 - b. Salah
13. Panu dapat diobati dengan Pemberian antibiotik
- a. Benar
 - b. Salah
14. Setelah diobati, penyakit panu (*Pityriasis versicolor*) dapat kambuh lagi
- a. Benar
 - b. Salah
15. Pengobatan harus dilakukan terus menerus selama 2 minggu setelah dinyatakan negatif mengidap penyakit panu agar tuntas pengobatannya
- a. Benar
 - b. Salah

Lampiran 2. Ethical Clearance



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG
Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3
Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang 50231
Telp/Fax. 024-8318350



ETHICAL CLEARANCE No. 419 /EC/FK-RSDK/2014

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro- RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA NEGERI I SEMARANG TENTANG HYGIENE PERSONAL TERHADAP PENYAKIT PANU (PITYRIASIS VERSICOLOR)

Peneliti Utama : Adimas Khrisnamurti
Pembimbing : dr. Dhiana Ernawati, Sp.KK(K)
Penelitian : Dilaksanakan di SMA Negeri I Semarang

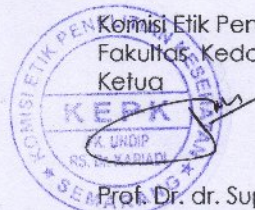
Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, 07 JUL 2014



Komis Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi

Ketua

Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc. Sp.THT-KL(K)
NIP. 19500621197703 2 001

Lampiran 3. Hasil Analisis Data

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	43	60	100	77.83	9.053
Valid N (listwise)	43				

Frequencies

Frequency Table

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XI IPA	33	76.7	76.7	76.7
	XI IPS	10	23.3	23.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	2.3	2.3	2.3
	15	3	7.0	7.0	9.3
	16	23	53.5	53.5	62.8
	17	16	37.2	37.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	9.3	9.3	9.3
Cukup	30	69.8	69.8	79.1
Kurang	9	20.9	20.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No.	Kategori Umur	Jumlah	Prosentase (%)
1	14 tahun	1	2%
2	15 tahun	3	7%
3	16 tahun	23	54%
4	17 tahun	16	37%
Total		43	100%

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Prosentase (%)
1	XI IPA	33	77%
2	XI IPS	10	23%
Total		43	100%

- a. Baik, bila nilai yang diperoleh : $(x) > mean + 1 SD$
: $(x) > 77,83 + 1 \times 9,053$
: $(x) > 86,883$
- b. Cukup, bila nilai yang diperoleh : $mean - 1 SD \leq x \leq mean + 1 SD$
: $77,83 - 1 \times 9,053 \leq x \leq 77,83 + 1 \times 9,053$
: $68,777 \leq x \leq 86,883$:
- c. Kurang, bila nilai yang diperoleh : $(x) < mean - 1 SD$
: $(x) < 77,83 - 1 \times 9,053$
: $(x) < 68,777$

Tabel Tingkat pengetahuan remaja tentang penyakit panu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Semarang

No.	Kategori Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	4	9%
2	Cukup	30	70%
3	Kurang	9	21%
Total		43	100%